

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Era persaingan bisnis yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk fokus pada keberlanjutan jangka panjang, bukan hanya keberhasilan jangka pendek. Perusahaan memiliki peran penting sebagai penggerak perekonomian dan pencipta lapangan pekerjaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan keberlanjutan menjadi aspek strategis yang dapat mendukung kelangsungan usaha sekaligus meningkatkan nilai perusahaan (Perdana et al., 2023). Khususnya pada perusahaan yang telah *go public*, sasaran utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui optimalisasi nilai perusahaan (Purwani & Kadarningsih, 2020). Seiring dengan meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya keberlanjutan, perusahaan juga dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan dinamika pasar dan ekspektasi pemangku kepentingan.

Nilai perusahaan merupakan indikator utama keberhasilan bisnis yang menjadi daya tarik perusahaan di mata investor (Nur et al., 2025). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan yang sehat, prospek pertumbuhan yang menjanjikan, serta kemampuan manajemen dalam mengelola risiko dan peluang secara efektif (Erpina et al., 2025). Peningkatan nilai perusahaan yang berkelanjutan dipandang sebagai sarana strategis untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham, sehingga hal ini menjadi tujuan utama yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan (Brigham & Houston, 2019).

Pemahaman terhadap faktor-faktor pendorong nilai perusahaan menjadi krusial dalam menghadapi dinamika pasar untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan (Agyemang-Mintah & Schadewitz, 2019). Perusahaan perlu pengelolaan sumber daya secara efisien, menerapkan strategi bisnis yang adaptif, serta penciptaan nilai secara konsisten sebagai langkah strategis untuk menjaga daya saing di mata investor (Henryanto Wijaya, 2021). Nilai perusahaan umumnya diukur melalui indikator keuangan seperti harga saham, rasio profitabilitas, atau total aset yang mencerminkan bagaimana pasar menilai prospek dan kinerja perusahaan (Birindelli et al., 2018). Harga saham menjadi acuan utama karena semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan (Wilberforce et al., 2024).

Pengukuran nilai perusahaan seringkali terdapat perbedaan metode yang dapat menyebabkan ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian (Sudiyatno & Puspitasari, 2019). Salah satu tantangan utamanya adalah kesulitan dalam memilih indikator yang tepat, sehingga hasil analisis bisa bervariasi. Nilai perusahaan dapat diukur dengan tiga indikator, yaitu *Price to Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Tobin's Q* (Ichsani et al., 2021). *Price to Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar saham perusahaan dengan nilai buku aset bersihnya, secara langsung mencerminkan nilai dari aset-aset secara fisik (Hidayat, 2019). Indikator ini sangat berguna bagi investor dan peneliti untuk memahami apakah suatu saham dinilai terlalu tinggi (*overvalued*) atau justru berada di bawah nilai wajarnya (*undervalued*) (Amaliyah & Herwiyanti, 2019).

Tobin's Q mengukur perbandingan antara nilai pasar dan nilai pengganti suatu aset. Indikator ini terkendala dalam mengestimasi nilai pengganti yang akurat, terutama pada aset yang besar dan fluktuatif, sehingga membuat rasio tersebut kurang aplikatif (Al-Omari et al., 2024). Sementara itu, *Price Earnings Ratio* (PER) yang merupakan perbandingan harga saham terhadap laba per saham cenderung dipengaruhi oleh volatilitas pendapatan dan kurang mencerminkan nilai aset secara langsung (Indrawati, 2019). Sehingga, *Price to Book Value* (PBV) dinilai lebih representatif terutama bagi perusahaan dengan struktur aset tinggi, karena mencerminkan hubungan antara nilai pasar dan nilai buku secara stabil serta sangat bergantung pada aset fisik (Indrawati, 2019).

Berikut ini adalah data statistik deskriptif mengenai rata-rata nilai perusahaan per sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023, yang dapat memberikan gambaran lebih lanjut mengenai tren PBV dan implikasinya terhadap nilai perusahaan di berbagai sektor.

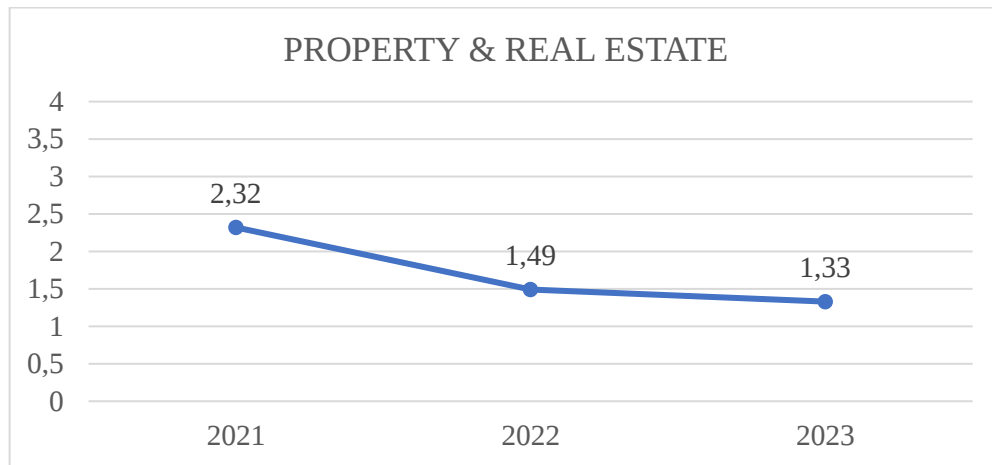
Tabel 1. 1
Rata-Rata *Price to Book Value* Pada Perusahaan Per Sektor yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

Sektor	2021	2022	2023	Rata-Rata
<i>Utilities</i>	8,76	1,73	14,69	6,74
<i>Technology</i>	6,52	7,15	5,6	4,02
<i>Healthcare</i>	4,86	3,44	3,58	4,54
<i>Consumer Cyclical</i>	5,14	2,51	5,63	3,97
<i>Consumer Non-Cyclical</i>	2,74	3,26	3,06	3,29
<i>Industrials</i>	3,34	3,13	2,54	2,93
<i>Energy</i>	2,66	2,34	3,98	2,70
<i>Financials</i>	3,99	1,97	1,66	3,31
<i>Basic Materials</i>	2,75	2,18	2,63	2,62
<i>Properti & Real Estate</i>	2,32	1,49	1,33	2,36

Sumber: www.idx.co.id (data diolah penulis, 2025)

Berdasarkan Tabel 1.1 masing-masing sektor memiliki rata rata *Price to Book Value* yang berbeda-beda, sehingga pada penelitian ini akan menggunakan perusahaan sektor *properti & real estate* sebagai subjek. *Price to Book Value* (PBV) sektor *properti & real estate* berdasarkan tabel tersebut menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun. Sektor *properti & real estate* merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia yang berkontribusi terhadap pertumbuhan infrastruktur, urbanisasi, serta penyerapan tenaga kerja (Rosalia et al., 2022). Peran sektor ini semakin krusial karena didukung dengan regulasi yang berkembang dan kebutuhan masyarakat yang terus meningkat, menjadikan sektor *properti & real estate* sebagai salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi nasional.

Menurut klasifikasi dari Bursa Efek Indonesia melalui *IDX Industrial Classification* (IDX-IC), subsektor *properti & real estate* mencakup perusahaan yang bergerak dalam pengembangan, penjualan, penyewaan, dan pengelolaan properti seperti perumahan, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, hingga kawasan industri (IDX, 2023). Sektor ini memiliki dampak luas terhadap sektor ekonomi lainnya seperti konstruksi, pembiayaan, dan jasa penunjang industri, sehingga bisa dikatakan sebagai barometer pertumbuhan ekonomi nasional. Nilai perusahaan sektor tersebut merupakan yang terendah dibandingkan sektor lain yang mengindikasikan adanya tantangan serius yang dihadapi dalam mempertahankan atau meningkatkan nilai perusahaannya di mata investor. Berikut ini grafik nilai perusahaan *properti & real estate* yang diukur dengan *price to book value* (PBV) selama tahun 2021-2023.



Sumber: Data diolah penulis, 2025

Gambar 1. 1 Rata-rata *Price to Book Value* Sektor Property & Real Estate Tahun 2021-2023

Berdasarkan gambar 1.1, *Price to Book Value* (PBV) sektor *Property & Real Estate* tahun 2021-2023 mengalami penurunan terus menerus yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan dimata investor semakin melemah. Dilansir berdasarkan laporan CNBC Indonesia (13 November 2023), saham-saham properti menunjukkan performa yang cenderung lesu dan stagnan, bahkan beberapa mengalami koreksi signifikan. Kondisi ini disebabkan oleh makroekonomi yang tidak kondusif seperti kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia, inflasi yang tinggi, serta daya beli masyarakat yang melemah. Secara internal, sektor properti menghadapi tantangan struktural berupa *high capital intensity*, *slow asset turnover*, dan ketergantungan tinggi pada pembiayaan eksternal yang membuatnya rentan terhadap fluktuasi ekonomi.

Berdasarkan laporan *Bisnis.com* (10 November 2023), indeks sektor *properti & real estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami penurunan lebih dari 7% sepanjang tahun ini. Penurunan tersebut dipicu oleh ketidakpastian ekonomi global dan kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia, yang berdampak langsung pada akses pembiayaan perumahan. Akibatnya, daya beli masyarakat melemah, kinerja keuangan perusahaan properti menurun, dan minat investor terhadap sektor ini ikut merosot. Penurunan nilai saham perusahaan-perusahaan properti pun menjadi tidak dapat dihindarkan. Situasi ini menekankan pentingnya strategi yang tepat untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen (Haris Al Farizi & Kusmayadi, 2025).

Keputusan pendanaan mencakup cara perusahaan memperoleh dana serta menentukan struktur modal yang optimal, baik dari liabilitas jangka pendek, panjang, maupun modal sendiri (Rahadi Febri & Octavera Sari, 2018). Selain keputusan pendanaan, Kebijakan dividen juga mencerminkan nilai perusahaan karena menyangkut keseimbangan antara laba yang dibagikan dan yang ditahan untuk ekspansi, meskipun pengaruhnya sering tidak konsisten tergantung preferensi investor dan kondisi pasar (Hartanti Rina et al., 2025). Berdasarkan ketiganya, keputusan investasi dinilai paling signifikan karena berdampak jangka panjang terhadap peningkatan kekayaan pemegang saham. Keputusan ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memilih aset yang potensial dan memberikan sinyal positif bagi investor terkait prospek pertumbuhan dan stabilitas keuangan (Gamas Aditya & Angelica Cindiyasari, 2024).

Meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama yang dicapai melalui implementasi manajemen keuangan yang efektif. Setiap keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan keputusan investasi saling terkait dan berdampak langsung terhadap nilai perusahaan (Liong & Uluputty, 2024). Keberhasilan mencapai tujuan ini bergantung pada kualitas keputusan keuangan yang dibuat manajemen, khususnya manajer keuangan (Nurvianda et al., 2018). Menghadapi kondisi tersebut, keputusan investasi menjadi krusial dalam menentukan keberlanjutan dan peningkatan nilai perusahaan sektor properti. Keputusan investasi tidak hanya berkaitan dengan alokasi modal fisik, tetapi juga investasi strategis yang dapat menciptakan *competitive advantage* jangka panjang (Raffi Uz-zaky et al., 2024).

Keputusan investasi yang tepat akan mendorong perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya pada proyek-proyek yang memiliki prospek keuntungan dan pertumbuhan jangka panjang. Keputusan investasi membantu menentukan pilihan terbaik dari berbagai alternatif investasi yang tersedia di perusahaan, dengan tujuan untuk memilih opsi yang paling menguntungkan sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor serta mendorong harga saham (Meutia et al., 2021). Namun, keputusan investasi tidak selalu memberikan dampak yang positif terhadap nilai perusahaan (Raffi Uz-zaky et al., 2024; Suteja et al., 2023). Berdasarkan kondisi tersebut penelitian ini memfokuskan pada keputusan investasi sebagai variabel independen karena perannya yang strategis dalam mengalokasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang (Liong & Uluputty, 2024).

Menentukan keputusan investasi yang menguntungkan bukanlah hal yang sederhana, karena memerlukan berbagai pertimbangan sebelum keputusan diambil. Investasi dikatakan menguntungkan jika memberikan pengembalian tinggi, periode singkat, biaya efisien, dan risiko rendah. (Kurniawan, 2020). Strategi investasi yang dirancang dengan matang dan sesuai kebutuhan pasar berpotensi meningkatkan nilai pasar perusahaan (Putri, 2025). Namun, investasi yang tidak didukung analisis risiko atau tidak selaras dengan kondisi pasar justru dapat menurunkan kepercayaan investor dan merugikan perusahaan (Raffi Uz-zaky et al., 2024). Oleh karena itu, efektivitas strategi investasi menjadi faktor penting yang menentukan pengaruh keputusan tersebut terhadap nilai perusahaan.

Secara teoritis, *signaling theory* menjelaskan bahwa keputusan investasi dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai prospek dan kinerja masa depan perusahaan (Nur et al., 2024). Manajer yang memiliki informasi internal akan menggunakan keputusan investasi untuk mengkomunikasikan informasi positif ke pasar, sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Noor & Sihanta, 2024). Namun, temuan empiris menunjukkan hasil yang tidak konsisten yaitu sebagian penelitian mendukung adanya pengaruh positif (Rohmatul Wati et al., 2022; Sari et al., 2022; Satt et al., 2022; Zagita & Mujiyati, 2022), sementara lainnya menemukan pengaruh yang tidak signifikan atau negatif (Raffi Uz-zaky et al., 2024; Suteja et al., 2023). Ketidaksesuaian ini mengindikasikan perlunya mekanisme penjelas tambahan melalui variabel mediasi dan moderasi untuk memahami hubungan tersebut secara lebih komprehensif.

Hubungan antara keputusan investasi dan nilai perusahaan bersifat dinamis dan kompleks, bergantung pada efektivitas implementasi strategi serta penerimaan pasar terhadap arah kebijakan investasi yang diambil (Souza Barbosa et al., 2023). Dalam konteks ini, perusahaan tidak hanya dituntut fokus pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga pada keberlanjutan jangka panjang. Salah satu strategi yang semakin relevan adalah inovasi hijau (*green innovation*) dalam proses investasi, sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan. *Green innovation* tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga meningkatkan efisiensi, daya saing, dan nilai tambah jangka panjang (Wang et al., 2022). Dengan demikian, investasi berbasis inovasi hijau menjadi langkah strategis dalam menghadapi dinamika pasar dan tuntutan keberlanjutan.

Penerapan *Green Innovation* dalam strategi investasi perusahaan terbukti memberikan dampak positif yang besar terhadap kestabilan keuangan dan peningkatan nilai perusahaan. Penelitian terbaru mengungkapkan bahwa *Green Innovation* mampu menurunkan risiko kredit dan fluktuasi keuangan, sekaligus meningkatkan kinerja keuangan dalam jangka panjang (Liu, 2024). *Green Innovation* tidak hanya berfungsi sebagai alat pemenuhan regulasi, tetapi juga menjadi katalis untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat daya saing, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi perusahaan (Liu, 2024). Meskipun pada awalnya investasi dalam *Green Innovation* dapat mengurangi keuntungan jangka pendek, penurunan ini bersifat sementara dan akan tergantikan oleh manfaat berkelanjutan dalam jangka panjang (Xie et al., 2022).

Faktor lain selain *green innovation* pada keputusan investasi juga dapat dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan yang baik, di mana *corporate governance* berperan sebagai faktor yang memperkuat hubungan positif antara keputusan investasi dan nilai perusahaan (Liong & Uluputty, 2024). Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* secara efektif yang mencerminkan transparansi, akuntabilitas, serta komitmen terhadap keberlanjutan merupakan hal penting yang harus dilakukan perusahaan (Dwi et al., 2017). Perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* dengan baik cenderung mengalami peningkatan reputasi serta bertambahnya nilai perusahaan (Nasution et al., 2023). Salah satu aspek *GCG* yang mendapat perhatian adalah keberagaman gender dalam dewan direksi, khususnya kehadiran *Board Gender Diversity* (Lestari & Soewarno, 2024).

Board Gender Diversity dalam dewan direksi kini dianggap memberikan keunggulan kompetitif, di mana keberadaan perempuan berkontribusi signifikan pada pengambilan keputusan investasi dan strategi jangka panjang perusahaan (Duppati et al., 2020). Kehadiran perempuan dalam dewan mencerminkan keberagaman yang menjadi indikator penerapan tata kelola perusahaan yang baik, membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih tepat (Aprilinda Aluy et al., 2017). Penelitian menunjukkan bahwa kehadiran direktur perempuan dalam dewan direksi cenderung menghasilkan keputusan yang lebih bijak dan seimbang dibandingkan dewan yang didominasi oleh laki-laki (Agyemang-Mintah & Schadewitz, 2019). Dewan direksi yang beragam gender terbukti secara signifikan mendorong inovasi hijau dalam perusahaan (Naveed et al., 2022).

Partisipasi perempuan dalam dewan direksi juga menunjukkan komitmen perusahaan terhadap kesetaraan dan nondiskriminasi, yang pada gilirannya meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan di mata investor (Kristina & Wiratmaja, 2018). Perspektif *agency theory*, perempuan di dewan berperan sebagai mekanisme pengawasan yang mengurangi konflik kepentingan serta cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil risiko sehingga dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan risiko perusahaan (Marashdeh et al., 2021). Kondisi ini menunjukkan bahwa *Board Gender Diversity* dapat berperan sebagai moderator yang memperkuat hubungan antara keputusan investasi dengan *green innovation*, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Meskipun penelitian mengenai hubungan antara keputusan investasi dan nilai perusahaan telah banyak dilakukan, namun hasil penelitian menunjukkan ketidakkonsistenan. Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut mengindikasikan perlunya variabel mediasi dan moderasi untuk menjelaskan mekanisme hubungan antara keputusan investasi dan nilai perusahaan. Penelitian ini mengusulkan *green innovation* sebagai variabel mediasi, karena keputusan investasi yang diarahkan pada inovasi ramah lingkungan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan reputasi dan kinerja lingkungan. Sementara itu, *Board Gender Diversity* diusulkan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat hubungan tersebut melalui pengambilan keputusan yang lebih komprehensif dan berorientasi pada keberlanjutan.

Tabel 1. 2
Research Gap

No.	Peneliti dan Tahun	Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan			
		Variabel	+	-	Tidak Signifikan
1.	Harit Satt, Youssef Chetoui, Omar Ouahidi, Virginia Bodolica, Diae Lamiri (2022)	<i>Investment Decision</i>	✓		
2.	<i>Jaja Suteja et al., (2023)</i>	<i>Investment Decision</i>		✓	
3.	Muhammad Fadly Bahrn, Tifah, Amrie Firmansyah, (2020)	<i>Investment Decision</i>			✓
4.	Muhammad Raffi Uz-zaky, Suhardi, Rita Deseria (2024)	<i>Investment Decision</i>		✓	
5.	Ardini L, Wahidahwati, & Adhitya (2022)	<i>Investment Decision</i>		✓	
6.	Griselda Chavaia Zagita dan Mujiyati (2022)	<i>Investment Decision</i>	✓		
7.	Eliada HerwiyantiFitri Amaliyah & (2020)	<i>Investment Decision</i>			✓
8.	Bon & Hartoko, (2022)	<i>Investment Decision</i>		✓	
9.	Rohmatul Wati A, Tara, N. A. A, & Abubakar, A., (2022)	<i>Investment Decision</i>	✓		
10.	Sari A. R, Hermuningsih S, & Maulida, A, (2022)	<i>Investment Decision</i>	✓		

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan analisis mendalam mengenai pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan mengusulkan *Green Innovation* sebagai variabel mediasi dan *Board Gender Diversity* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini mengambil fokus pada sektor *properti & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 sebagai konteks yang relevan dengan kondisi pasar saat ini. Maka dari itu penulis merumuskan judul penelitian yaitu

“PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: PERAN MEDIASI *GREEN INNOVATION* DAN MODERASI *BOARD GENDER DIVERSITY* (Studi Pada Perusahaan Sektor *Properti & Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)”

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian

Masalah dipahami sebagai kondisi yang perlu diselesaikan ketika kenyataan tidak sesuai dengan harapan. Identifikasi dan perumusan masalah bertujuan untuk menguraikan serta menjelaskan permasalahan yang menjadi fokus kajian, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhinya (Sugiyono, 2022). Identifikasi masalah menjadi langkah awal agar penelitian lebih terarah, sedangkan rumusan masalah harus spesifik dan dinyatakan dalam variabel yang jelas sehingga dapat dijawab secara akurat. Rumusan masalah harus disusun secara spesifik dan dinyatakan dalam bentuk variabel yang jelas, sehingga dapat dijawab secara akurat dalam penelitian yang dilakukan.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan sektor *properti & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 mengalami penurunan terus menerus.

2. Indeks sektor *properti & real estate* pada tahun 2023 mengalami penurunan paling rendah diantara sektor-sektor lainnya.
3. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan inkonsistensi dalam hubungan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
4. Belum banyak penelitian yang mengeksplorasi *Green Innovation* sebagai mediator hubungan keputusan investasi dan nilai perusahaan, khususnya pada sektor *properti & real estate* di Indonesia.
5. Peran *Board Gender Diversity* sebagai moderator dalam konteks sektor properti belum banyak diteliti secara komprehensif di Indonesia.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi Keputusan Investasi, *Green Innovation*, *Board Gender Diversity*, Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *properti & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.
2. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *properti & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.
3. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh terhadap *Green Innovation* pada perusahaan sektor *properti & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

4. Apakah *Green Innovation* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *properti & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.
5. Apakah *Green Innovation* dapat memediasi pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *properti & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.
6. Apakah *Board Gender Diversity* dapat memoderasi pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *properti & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.
7. Apakah *Board Gender Diversity* dapat memoderasi pengaruh Keputusan Investasi terhadap *Green Innovation* pada perusahaan sektor *properti & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.
8. Apakah *Board Gender Diversity* dapat memoderasi pengaruh *Green Innovation* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *properti & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.
9. Apakah *Board Gender Diversity* dapat memoderasi pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi *Green Innovation* pada perusahaan sektor *properti & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis, serta mengkaji:

1. Kondisi Keputusan Investasi, *Green Innovation*, *Board Gender Diversity*, dan Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *properti & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.
2. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *properti & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.
3. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap *Green Innovation* pada perusahaan sektor *properti & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.
4. Pengaruh *Green Innovation* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *properti & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.
5. *Green Innovation* dalam memediasi pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *properti & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.
6. *Board Gender Diversity* dalam memoderasi pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *properti & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

7. *Board Gender Diversity* dalam memoderasi pengaruh Keputusan Investasi terhadap *Green Innovation* pada perusahaan sektor *properti & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.
8. *Board Gender Diversity* dalam memoderasi pengaruh *Green Innovation* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *properti & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.
9. *Board Gender Diversity* dalam memoderasi pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi *Green Innovation* pada perusahaan sektor *properti & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

1.4 Kegunaan penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya peneliti, manajemen perusahaan, calon investor, serta regulator. Penelitian ini diharapkan memiliki dua manfaat utama, yaitu secara teoritis sebagai kontribusi akademik dan secara praktis sebagai panduan dalam pengambilan keputusan.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan memberi kontribusi serta memperluas ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *Board Gender Diversity* terhadap nilai perusahaan yang dimediasi *green innovation*. Hasil

penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan, referensi, dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai berikut:

1. Menambah ilmu dan pengalaman bagi penulis mengenai bagaimana cara menyusun proposal penelitian.
2. Pengembangan teori tata kelola perusahaan dengan mempertimbangkan konteks hubungan antara Keputusan Investasi, *Green Innovation Board Gender Diversity* dan nilai perusahaan.
3. Penelitian ini dapat memberikan dasar konseptual yang kuat bagi praktisi dan manajer dalam mengembangkan kebijakan keberlanjutan yang berbasis pada tata kelola perusahaan dengan menekankan pentingnya partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan strategis.
4. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pembuat kebijakan untuk mendorong keterlibatan lebih besar *Board Gender Diversity* dalam struktur tata kelola perusahaan, serta mengintegrasikan *green innovation* sebagai bagian dari penilaian kinerja perusahaan dalam pasar modal.
5. Menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman yang belum peneliti peroleh pada saat perkuliahan mengenai kinerja saham perusahaan-perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kegunaan bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan, tata kelola perusahaan (*corporate governance*), dan keberlanjutan. Selain itu, penulis dapat memperdalam pemahaman terhadap keputusan investasi, keberagaman gender dalam struktur manajerial, serta pendekatan inovasi hijau dalam meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Temuan dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sektor *properti & real estate* sebagai bahan evaluasi dan pengembangan keputusan investasi serta kebijakan tata kelola yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Pemahaman yang lebih dalam mengenai kontribusi *Board Gender Diversity* dan implementasi *green innovation* terhadap peningkatan nilai perusahaan dapat mendorong perusahaan untuk mengadopsi kebijakan strategis yang mendukung keberlanjutan dan daya saing di pasar modal.

3. Bagi Investor

Investor dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengambil keputusan investasi yang lebih berbasis data dan pertimbangan jangka panjang. Pemahaman tentang pengaruh keberagaman gender dalam dewan direksi dan kontribusi inovasi hijau terhadap nilai perusahaan memberikan perspektif tambahan dalam mengevaluasi risiko dan prospek profitabilitas